

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *SILEK TUO ALUANG BUNIAN*
DI NAGARI TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh :

NOFEMBRID EKADIANI

NIM :17161058

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Nofembrid Ekadiani, 2019. Character Education in Silek Tuo Aluang Bunian at Nagari Talang Babungo Solok Districts. Thesis. Graduate Program State University of Padang.

Solok is included in an area that has a tradition of silek in the lives of its people. There are several areas in Solok Regency that have a tradition of silek. One of them is in the village of Talang Babungo, Hiliran Gumanti District, named *Silek Tuo Aluang Bunian*. *Silek tuo aluang bunian* is one of the traditions found in the culture of the Solok community and still exists today and is a martial art that is common in the Minangkabau area which is usually studied by children and adolescents. In the process of these activities there are values in the formation of the character of the younger generation. The purpose of this study is to understand and explain the character education contained in the silo tuo aluang bunian.

This study uses a qualitative method. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. The pattern used in data analysis is done by data reduction, data presentation, data validity using data triangulation and drawing conclusions.

The results of the study showed that the *silek tuo aluang bunian* was carried out through several stages, such as praying to Allah SWT as an opening of the *silek tuo aluang bunian* activity led by a trainer or teacher as well as making a greeting movement of the *tuo silek aluang bunian* greeting. Perform *silek* material about *malangkah*. Perform *silek* material combination between *Malangkah* and *Balabeh*. Receive *silek* material in the form of *gelek*. Receive *silek* material in the form of *maninju* and *mailak*. Closing by reading a prayer together. The value of character education is contained in every process of *silek tuo aluang bunian* activities, starting from the opening, implementation of activities and closing of the process of *silek tuo aluang bunian* activities through the local wisdom contained. Character values contained in the activities of *Silek Tuo Aluangbunian* include religious values, discipline, confidence, hard work, independence and responsibility.

ABSTRAK

Nofembrid Ekadiani, 2019. Pendidikan Karakter dalam Kebudayaan *Silek Tuo Aluang Bunian* di Kanagarian Talang Babungo Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Solok termasuk dalam daerah yang memiliki tradisi *silek* pada kehidupan masyarakatnya. Terdapat beberapa daerah di Kabupaten Solok yang memiliki tradisi *silek*. Salah satunya terdapat di nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti yang bernama *Silek Tuo Aluang Bunian*. *Silek tuo aluang bunian* merupakan salah satu tradisi yang terdapat dalam kebudayaan masyarakat Solok dan masih ada sampai saat ini dan merupakan seni bela diri yang umum terdapat di daerah Minangkabau yang biasanya dipelajari oleh anak-anak dan remaja. Dalam proses kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai dalam pembentukan karakter generasi muda. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan pendidikan karakter yang terdapat dalam *silek tuo aluang bunian*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pola yang digunakan dalam analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, keabsahan data menggunakan triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *silek tuo aluangbunian* dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti berdoa kepada Allah SWT sebagai pembuka dari kegiatan *silek tuo aluangbunian* yang dipimpin oleh pelatih atau guru serta melakukan gerakan salam *silek tuo aluangbunian*. Melakukan materi *silek* tentang *malangkah*. Melakukan materi *silek* kombinasi antara *malangkah* dan *balabeh*. Menerima materi materi *silek* berupa *gelek*. Menerima materi *silek* berupa *maninju* dan *mailak*. Penutupan dengan membaca doa bersama. Nilai dari pendidikan karakter terdapat dalam setiap proses kegiatan *silek tuo aluang bunian*, mulai dari pembukaan, pelaksanaan kegiatan dan penutup dari proses kegiatan *silek tuo aluang bunian* melalui kearifan lokal yang terkandung. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan *silek tuo aluangbunian* diantaranya adalah nilai religius, disiplin, percaya diri, kerja keras, mandiri dan tanggung jawab.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *NOFEMBRID EKADIANI*

NIM. : 17161058

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd.
Pembimbing I



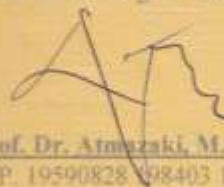
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

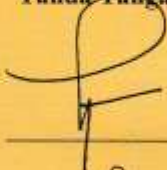


Koordinator Program Studi

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **NOFEMBRID EKADIANI**

NIM. : 17161058

Tanggal Ujian : 9 - 8 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pendidikan Karakter Dalam *Silek Tuo Aluang Bunian* Di Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terjadi hal yang tidak sesuai, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis inni, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019



Nofembri Ekadiani

NIM 17161058

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Tesis yang berjudul ***“Pendidikan Karakter Dalam Kebudayaan Silek Tuo Aluang Bunian Di Kanagarian Talang Babungo Kabupaten Solok, Sumatera Barat”*** dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ; Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama mengikuti perkuliahan. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Staf Dosen beserta Staf Administrasi yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sejak awal sampai menyelesaikan perkuliahan. Tesis ini dapat diselesaikan karena bantuan, motivasi dan sumbangan fikiran dari berbagai pihak, antara lain, Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd., selaku Pembimbing yang sangat disibukkan oleh tugas-tugas yang padat, tetapi masih tetap menyediakan waktu dengan penuh kesabaran dan kebijakan mengantar penulis keluar dari berbagai kesulitan, serta telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat, dan motivasi. Dalam memberikan bimbingan yang penuh harapan agar tulisan ini menjadi tulisan yang terbaik, akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dengan penuh kearifan beliau sering memberikan nasehat-nasehat, dorongan, dan semangat yang memacu agar penulis segera menyelesaikan tulisan ini. Dalam pada itu, kepada Tim penguji Tesis, Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si., dan Dr. Erianjoni, M.Si., yang telah memberikan banyak masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terwujud adanya.

Selain itu, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Solok beserta staf yang telah menerbitkan surat izin untuk melakukan penelitian. Perguruan Silek Tuo Aluangbunian, khususnya Maha Guru *Silek Tuo Aluangbunian* Jufrizal Datuak Rajo Malano dan Masyarakat Nagari Talang Babungo yang telah memberikan kemudahan dan informasi mengenai data penelitian serta membantu dalam penunjukan informan penelitian. Semua teman-teman di Pascasarjana Universitas

Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta suami dan anak-anakku tersayang atas motivasi dan dukungan sehingga gelar Magister Pendidikan dapat penulis raih. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua pihak atas segala bantuan dalam penyelesaian tesis ini, semoga *Allah S.W.T.* dapat melimpahkan rahmat dan kebajikan-Nya terhadap kita semua. Mudah-mudahan ini menjadi salah satu sumbangan yang berharga bagi ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Pendidikan Karakter.....	9
2. Model Pendekatan Pendidikan Nilai Karakter	22
3. Kebudayaan.....	25
4. Silat	28
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	51
1. Lokasi Penelitian.....	51
2. Silek Tuo Aluang Bunian.....	59
B. Temuan Khusus Penelitian.....	67
1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Silek Tuo Aluang Bunian	67
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Silek Tuo Aluang Bunian.....	87
C. Pembahasan.....	102
1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Silek Tuo Aluang Bunian	102
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Silek Tuo Aluang Bunian.....	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Implikasi.....	122
C. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Bangsa	18
4.1. Jumlah Penduduk Nagari Talang Babungo Tahun 2012-2013	52
4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Talang Babungo Tahun 2013.....	53
4.3. Sarana Pendidikan Nagari Talang Babungo Tahun 2013	53
4.4. Sarana Prasarana di Nagari Talang Babungo.....	58
4.5. Tingkatan Usia Peserta Silek Tuo Aluang Bunian.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir.....	35
3.1. Analisis Data Adaptasi Model Miles and Huberman.....	48
4.1. Pagelaran Minangkabau Silek Camp	61
4.2. Struktur Kepengurusan Perguruan Silek Tuo Aluangbunian.....	66
4.3. Deta Hiitam dan Endong.....	71
4.4. Siriah Pinang Langkok.....	73
4.5. <i>Anak Sasian</i> berdoa bersama.....	77
4.6. <i>Anak sasian</i> melakukan salam	78
4.7. <i>Anak sasian</i> melaksanakan materi latihan.....	86
4.8. <i>Anak sasian</i> berbaris sebelum melaksanakan latihan	100
4.9. <i>Anak sasian</i> antusias dengan latihan <i>silek tuo aluangbunian</i>	101
4.10. Konfigurasi Pendidikan Karakter Dalam Silek Tuo Aluang Bunian	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi seperti saat ini selain membawa beberapa dampak positif namun juga akan membawa beberapa dampak negatif kepada masyarakat Indonesia yang nantinya akan selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan seperti terjadinya penurunan perilaku atau sikap yang menyimpang dan jauh dari nilai-nilai luhur budaya bangsa, dimana globalisasi menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti kegiatan ekonomi, perdagangan, dan kebudayaan.

Fitri (2012:10) menjelaskan, “Masuknya budaya barat ke dalam budaya Indonesia menyebabkan perubahan budaya yang sangat berpengaruh terhadap sikap pelajar di sekolah. Pelajar merupakan salah satu bagian kecil dari masyarakat yang mudah menerima perubahan budaya. Dalam kesehariannya, tidak sedikit dari mereka yang bersikap kurang hormat kepada orangtua, guru, serta tokoh masyarakat lainnya. Stigma pelajar pun diperparah dengan maraknya perilaku penyimpangan sosial yang mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas. Fenomena bangsa ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (kepribadian yang pecah, tidak utuh)”.

Segala dampak yang dapat dilihat, membuat masyarakat dituntut untuk mewaspadai perkembangan lebih lanjut demi kelangsungan generasi pelajar di masa mendatang. Kemajuan pelajar sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi kata kunci untuk diantisipasi pemecahannya

Zuhriah (2011:36) mengatakan, “Untuk memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia, maka peran pendidikan khususnya guru sangatlah diperlukan dalam mendidik moral atau perilaku peserta didik supaya menjadi generasi yang berkualitas. Bentuk perbaikan kualitas Sumber Daya Manusia dilakukan dari berbagai aspek baik aspek intelektualitas, spiritual, kreatifitas, moral, maupun pertanggungjawaban”.

Upaya perbaikan Sumber Daya Manusia dilakukan tidak lain hanya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Undang-Undang diatas merupakan dasar bagi pengembangan pendidikan karakter untuk pembentukan karakter manusia khususnya generasi muda. Pembinaan karakter manusia selaku generasi muda dapat ditempuh dengan berbagai upaya, termasuk melalui pendidikan yang dilakukan secara terprogram, bertahap, dan berkesinambungan.

Wibowo (2012:34) memberikan penjelasan, “Pendidikan karakter sendiri memiliki arti suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai:

The deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”.

Kegiatan silat merupakan cabang olahraga yang satu-satunya mempunyai nilai seni dan berasal dari budaya asli bangsa Indonesia. Disamping fisik juga melatih mental dan pikiran peserta didik, silat juga melatih kita untuk lebih banyak berpikir disamping hanya sekedar menggunakan otot belaka. Silat juga memiliki kelebihan dalam membina jiwa, yakni menambah kepercayaan diri. Silat juga tidak mengandalkan kekuatan fisik semata, tetapi juga menanamkan rasa kebersamaan sebagai wujud persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga dapat dikatakan bahwa mempelajari silat harus diperhatikan secara fisik maupun psikis

Silat merupakan salah satu tradisi yang terdapat dalam kebudayaan masyarakat Solok dan masih ada sampai saat ini yang lebih dikenal dalam bahasa lokal sebagai *silek*. *Silek* merupakan seni bela diri yang umum terdapat di daerah Minangkabau yang biasanya dipelajari oleh anak-anak dan remaja yang disebut juga sebagai *anak silek*. Menurut Navis (1986:266), “Pada dasarnya silat merupakan seni bela diri. Artinya, sifat keampuannya lebih mengutamakan pertahanan. Pertahanannya ialah tangkap dan elak”.

Solok termasuk dalam daerah yang memiliki tradisi *silek* pada kehidupan masyarakatnya. Terdapat beberapa daerah di Kabupaten Solok yang memiliki tradisi *silek*. Salah satunya terdapat di kenagarian Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti *silek tuo* yang bernama *Silek Tuo Aluang Bunian*. *Silek tuo aluang bunian* memiliki kegiatan yang sangat mendukung dalam pembentukan karakter generasi

muda. Karena kegiatan tersebut selain menjadikan sebagai tameng atau pertahanan diri, juga dapat membentuk karakter generasi muda.

Silek Tuo Aluang Bunian telah ada sejak tahun 1973 dan masih berlangsung hingga sekarang dan diperkenalkan melalui berbagai acara baik lokal, nasional hingga berskala internasional. Tradisi *silek* tersebut biasanya dihadirkan hadir dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti upacara adat (*alek nagari*), pernikahan (*baralek*), maupun acara dari pemerintah daerah atau kabupaten.

Terdapat cara dan bentuk dalam pelaksanaan *silek tuo aluang bunian*, dimana terdapat ajaran-ajaran yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat. Keberadaan *silek tuo aluang bunian* dapat menunjukkan bahwa perilaku manusia sangat berkaitan dengan tangkapan rasa yang diungkapkan lewat bentuk *silek*. Dalam *silek tuo aluang bunian* manusia menggunakan seluruh potensinya secara seimbang, sehingga bisa ditangkap keindahannya tanpa meninggalkan etikanya.

Keindahan yang dimaksud adalah keindahan yang terdapat dalam proses pelaksanaan *silek*. Sedangkan etika yang dimaksud yaitu mengenai nilai-nilai tentang baik buruknya ajaran yang disampaikan melalui kegiatan *silek*. Masyarakat kenagarian Talang Babungo merasa memiliki dan berusaha melestarikan *silek* sebagai aset budaya mereka, karena *silek* tersebut merupakan salah satu wujud budaya yang masih bertahan sampai saat ini. Bagi masyarakat kenagarian Talang Babungo *silek* memiliki nilai yang penting dalam kehidupannya sehari-hari. Makna penting yang dimaksud adalah kehadirannya dapat berfungsi, berperanan, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka.

Selain itu terdapat kaitan *silek tuo aluang bunian* sebagai suatu bentuk kegiatan yang bersifat religi. Diharapkan *silek* tersebut membawa dampak yang positif pada kehidupan praktis. Melalui penelitian yang mendalam tentang pendidikan karakter dalam kebudayaan *silek tuo aluang bunian* di kanagarian Talang Babungo diharapkan masyarakat akan lebih mengerti tentang nilai-nilai dalam *silek* yang memiliki nilai guna sangat tinggi. Nilai yang dimaksud adalah sesuatu yang sangat penting atau berharga yang diungkapkan melalui proses dan makna gerak yang mengandung ajaran tentang kebaikan.

Generasi muda biasanya memiliki sifat meniru yang luar biasa. Pada dasarnya generasi muda suka menirukan apa yang dilihat sekitarnya. Kekhawatiran orang dewasa kepada generasi muda yang menirukan berbagai hal negatif dari dampak globalisasi, sebaiknya memberikan wadah untuk menyalurkan kreasi generasi muda pada hal yang baik salah satunya berupa kegiatan silat, yang mana dapat membentuk dan mengarahkan serta membina peserta didik dalam pembentukan karakter pada peserta didik.

Silek tuo aluang bunian memiliki berbagai nilai yang ada didalamnya, misalnya proses awal kegiatan, tahap pelaksanaan dan gerak. Penelitian ini akan mengkaji tentang pendidikan karakter dalam kebudayaan *silek tuo aluang bunian* pada masyarakat kanagarian Talang Babungo kabupaten Solok.

Ragam budaya masyarakat adat Solok memiliki fungsi dalam tatanan masyarakatnya. *Silek tuo aluang bunian* sebagai salah satu kepemilikan budaya masyarakat kanagarian Talang Babungo secara khusus dan kabupaten Solok secara umum menjadi suatu wahana komunikasi yang memberi arah pada masyarakat

pemakainya, dengan acuan kepercayaan yang diyakininya secara turun-temurun sebagai bentuk identitas budaya masyarakat adat Solok. Pada hakikatnya, *silek tuo aluang bunian* sebagai wujud budaya memiliki kearifan lokal dalam pelaksanaannya dalam warisan budaya leluhur masyarakat Solok.

Silek tuo aluang bunian menanamkan nilai-nilai pada latihan mereka dengan beberapa nilai karakter untuk generasi muda. Nilai-nilai karakter tersebut akan ditanamkan kepada generasi muda agar dalam kehidupan keseharian mereka tetap pada jalan yang benar dan tidak menyimpang. Sehingga dengan mengikuti kegiatan silat ini, generasi muda mampu menunjukkan perilaku yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pendidikan karakter dalam kebudayaan *silek tuo aluang bunian* di kanagarian Talang Babungo kabupaten Solok, Sumatera Barat.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Berangkat dari judul diatas, fokus penulis mengenai permasalahan yang akan diurai lebih lanjut adalah hal-hal yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan *silek tuo aluang bunian*.

Proses kegiatan dan pelaksanaan di dalam *silek tuo aluang bunian* mewakili nilai-nilai tertentu. Keberadaan *silek tuo aluang bunian* dibutuhkan untuk kepentingan penghayatan akan nilai-nilai yang diwakilinya dan merepresentasikannya secara nyata di proses kegiatan dan gerakan akan lebih memperkuat penghayatan akan nilai-nilai yang diwakilinya. *Silek tuo aluang bunian* merupakan sebuah karya hasil peradaban yang sekaligus juga merupakan sebuah media dalam masyarakat

untuk saling mengenal, berkomunikasi, dan menunjukkan eksistensinya. Pendidikan karakter dalam *silek tuo aluang bunian* bagi masyarakat kanagaarian Talang Babungo inilah yang akan dieksplorasi lebih mendalam di dalam penulisan tesis ini.

Berdasarkan dari pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *silek tuo aluang bunian*?
2. Apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan *silek tuo aluang bunian*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan dalam *silek tuo aluang bunian*.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan *silek tuo aluang bunian*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pengetahuan baru tentang kesenian tradisional kerakyatan dan dapat meningkatkan apresiasi khususnya pada *silek tuo aluang bunian* agar eksistensi kesenian ini dapat diketahui

secara luas, serta sebagai usaha pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional.

- b. Dapat dipakai sebagai bahan acuan dasar pengembangan penelitian berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Kanagarian Talang Babungo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kecintaan terhadap *Silek Tuo Aluang Bunian* serta dapat menambah wawasan budaya sebagai upaya pelestarian kebudayaan tradisi.

- b. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti otentik keberadaan kebudayaan *silek tuo aluang bunian* serta sebagai koleksi dokumentasi kesenian daerah Kabupaten Solok.

- c. Bagi Kelompok *Silek Tuo Aluang Bunian*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi dan lebih menghargai kesenian yang berkembang di kanagarian Talang Babungo.

- d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan penelitian selanjutnya serta menambah wawasan tentang kebudayaan *silek tuo aluang bunian*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui *Silek Tuo Aluang Bunian* yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik dengan cara membiasakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Kamis dan Sabtu malam yang dimulai pada pukul 20.00 - 00.00. Kegiatan rutin tersebut dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap, berdoa kepada Allah SWT sebagai pembuka dari kegiatan *silek tuo aluangbunian* yang dipimpin oleh pelatih atau guru serta melakukan gerakan salam *silek tuo* aluangbunian. Selanjutnya melakukan materi *silek* tentang *malangkah* kemudian melakukan materi *silek* kombinasi antara *malangkah* dan *balabeh*. Setelah itu menerima materi-materi *silek* berupa *gelek*, yang dilanjutkan menerima materi *silek* berupa *maninju* dan *mailak* dan terakhir dengan penutupan dengan membaca doa bersama.
- b. Perguruan *silek tuo aluang bunian* juga membuat dan mengikuti program kegiatan *silek* baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional. Ini dibuktikan dengan telah diadakannya kegiatan *Silek Camp* yang telah mengundang juga para pesilat dari luar negeri untuk datang ke nagari Talang Babungo.
- c. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan *silek tuo aluangbunian*

diantaranya adalah nilai religius, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa hormat, keberanian dan ketekunan.

B. Implikasi

1. *Silek Tuo Aluang Bunian* pada akhirnya dihadirkan sebagai bentuk interaksi sebagai media pendidikan karakter kepada generasi muda antara masyarakat dalam memberikan makna dan arti menyatu dengan lingkungan yang mereka tempati dan memiliki kearifan dalam menjaga lingkungannya.
2. Dalam dunia pendidikan, kebudayaan *Silek Tuo Aluang Bunian* bisa dijadikan sebagai pembelajaran dan materi dalam muatan lokal, agar generasi penerus masih dapat mengetahui atau mengenal kebudayaan *Silek Tuo Aluang Bunian* dengan kaitannya dalam pendidikan karakter.

C. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga menjadi obyek penelitian sehingga dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi perguruan *silek tuo aluang bunian* maupun dinas terkait dalam rangka mensukseskan program pendidikan karakter anak melalui kegiatan *silek tuo aluangbunian*. Saran-saran peneliti antara lain:

1. Bagi Dinas Pendidikan, dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk bisa diterapkan juga di sekolah atau untuk masukan saran dalam pengembangan kepribadian anak di sekolah.

2. Bagi Dinas Pariwisata, dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk bahan dalam pengolahan pariwisata budaya berbasis kearifan lokal
3. Bagi peneliti, dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang luas dalam penelitian yang dilakukannya dan mengaplikasikannya sesuai dengan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbaasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Bakker. J.W.M. 1990. *Filsafat Kebudayaan, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efrida. 2013. *Kontribusi Silat Tuo dalam Tari Rantak Karya Gusmiati Suid*. Gelar Jurnal Seni Budaya. Volume 11 No. 2 Desember 2013.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Gristyutawati, Dien Anting. 2012. *Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation Vol. 3 Tahun 2012.
- Ihromi, T.O. 1980. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : P.T. Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa ed.3-cet.1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kesuma, Dharma, Triatna, Cepi dan Permata, Johar. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
-, 1996. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
-, 2002. *Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kriswanto, Setyo Erwin. 2015. *Pencak Silat*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Maran, Rafael Raga, 2000. *Manusia Dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.